

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada penelitian tentang gaya bahasa romantisme yang terkandung dalam puisi-puisi pada novel *Cahaya Cinta Pesantren* karya Ira Madan dapat diperoleh data sebagai berikut, 4 bagian novel yang sudah diteliti terdapat total 70 kalimat, 47 data dari 70 kalimat tersebut mempunyai ciri-ciri romantisme yang sesuai dengan pendapat Ratna (2011: 274) yaitu ciri-ciri romantisme/ romantisme dengan menampilkan curahan perasaan, keindahan alam, maka bahasa yang banyak digunakan adalah perbandingan, perumpamaan, dan hiperbola. Data romantisme tersebut mengandung 11 majas personifikasi, 21 majas metafora, 10 majas hiperbola, 7 majas perumpamaan, 1 majas simile, 3 majas *pars pro toto*, dan 1 majas *totem pro toto*.

Hasil analisis puisi-puisi dalam novel *Cahaya Cinta Pesantren* karya Ira Madan di atas menunjukkan banyaknya majas metafora yang digunakan dalam romantisme puisi-puisi pada novel tersebut. Terdapat 21 data majas metafora dari total 70 kalimat yang termasuk romantisme, hal ini terbukti bahwa metafora merupakan majas yang paling banyak digunakan dalam romantisme puisi-puisi pada novel tersebut. Tujuan pemakaian majas metafora dalam puisi-puisi pada novel tersebut yaitu

menyamakan suatu hal dengan hal yang lain agar puisi-puisi yang terdapat pada novel menjadi lebih indah dan menarik, selain itu juga dapat memberikan gambaran yang jelas, lebih menarik, dan lebih hidup.

B. Implikasi

Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berkaitan dengan ilmu sastra tentang romantisme khususnya dalam puisi-puisi pada novel dan membuka peluang dilakukannya penelitian-penelitian terhadap novel *Cahaya Cinta Pesantren* karya Ira Madan. Bagi para pendidik agar dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra khususnya dalam puisi-puisi pada novel yang membahas tentang romantisme. Bagi pengarang novel hendaknya lebih memperbanyak penggunaan majasnya ketika membuat novel sehingga akan diperoleh majas yang lebih bervariasi dan pesan yang disampaikan dalam novel mudah dipahami oleh semua lapisan masyarakat.